

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

##### 1. Analisis Masalah Keperawatan Berdasarkan Teori dan Konsep Terkait

Hasil pengkajian yang di dapatkan data bahwa Tn. U mengeluh mata sedikit buram, jika melakukan aktifitas mudah lelah, gatal dan kadang baal di bagian tangan kanan dan kiri sampai kepunggung, kulit terlihat merah kehitaman, suka mengkonsumsi makanan yang asin dan bersantan. Diagnosa yang didapatkan pada Tn. U yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan risiko jatuh. Intervensi yang diberikan kepada pasien dengan diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan risiko jatuh yaitu pendidikan kesehatan tentang hipertensi (pengertian, tanda dan gejala, pencegahan, penyebab, komplikasi) demonstrasi terapi merendam kaki dengan menggunakan air hangat, anjurkan mengontrol diet anggota keluarga yang sakit khusunya Tn. U, anjurkan mengontrol tekanan darah secara rutin ke pelayanan kesehatan, dan menganjurkan melebarkan jarak kedua kaki untuk meningkatkan keseimbangan saat berdiri. Evaluasi yang didapatkan setelah 4 hari memberikan implementasi kepada keluarga Tn. U yaitu terjadinya penurunan tekanan darah pada Tn. U. Intervensi hari pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2025, tekanan Darah Tn. U sebelum dilakukan terapi rendam kaki yaitu 156/97 mmHg, setelah dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat yaitu menjadi 177/105 mmHg. Intervensi hari kedua dilakukan pada kedua dilakukan pada tanggal 4 Januari 2025, Tekanan Darah Tn. U sebelum dilakukan terapi rendam kaki dengan air hangat yaitu 185/97 mmHg, dan setelah dilakukan terapi menjadi 178/108 mmHg. Intervensi hari ketiga dilakukan pada ukuran pada tanggal 5 Januari 2025, tekanan darah Tn. U yaitu 180/107 mmHg, setelah dilakukan terapi rendam kaki menjadi 170/106 mmHg. Dan intervensi hari keempat dilakukan pada tanggal 6 Januari 2025, tekanan darah Tn. U sebelum dilakukan terapi 166/95 mmHg, dan setelah dilakukan terapi rendam kaki menjadi 156/106 mmHg.

## **2. Analisis Intervensi Berdasarkan Penelitian Terkait**

Pada pasien hipertensi untuk mengatasinya yaitu dengan relaksasi genggam jari. Dari hasil analisis lima jurnal secara keseluruhan ada beberapa yang menggunakan metodel deskriptif, dinyatakan bahwa hasil terdapat penurunan tekanan darah setelah dilakukan terapi rendam kaki air hangat.

## **3. Alternatif Pemecahan Masalah**

Pada analisis kasus terapi terapi rendam kaki air hangat dilakukan selama 4 hari dengan durasi 10-15 menit 1 kali sehari terbukti efektif menurunkan tekanan darah dari hari pertama tekanan darah belum terjadi penurunan, pada hari kedua terjadi penurunan dari tekanan darah 185/97 mmHg menjadi 178/108 mmHg, hari ketiga tekanan darah dari 180/107 mmHg menjadi 170/106 mmHg, dan pada hari terakhir terjadi penurunan dari 166/95 mmHg menjadi 156/106 mmHg pada pasien hipertensi. Agar intervensi ini dapat diterapkan di lingkungan keluarga, dengan mengingatkan anggota keluarga untuk melakukan rendam kaki air hangat secara teratur dengan membuat jadwal karena untuk mengurangi tekanan darah tinggi selain dengan obat-obatan dan istirahat yang cukup.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Pasien**

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pasien mengenai rendam kaki air hangat untuk membantu menurunkan tekanan darah dan dapat dilakukan secara mandiri sebagai terapi nonfarmakologis yang mudah untuk dilakukan.

### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan analisis ini dapat digunakan sebagai pengembangan keilmuan dibidang kesehatan terutama keperawatan untuk dapat digunakan sebagai asuhan keperawatan dan dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk mengurangi tekanan darah tinggi.

### **3. Bagi Pendidikan**

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan dengan penanganan nonfarmakologis yaitul terapi rendam kaki air hangat untuk mengurangi tekanan darah tinggi pada pasien.